SKRIPSI

EVALUASI PEMELIHARAAN TAMAN JALAN JENDERAL SUDIRMAN PALEMBANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN ESTETIKA

EVALUATION OF ROAD PARK MAINTENANCE AT JENDERAL SUDIRMAN STREET PALEMBANG TO INCREASE AESTHETICS

Feny Maulia Agustin
05111007111

PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016

SUMMARY

FENY MAULIA AGUSTIN. Evaluation Of Road Park Maintenance At Jenderal Sudirman Street Palembang To Increase Aesthetics (Supervised by **YAKUP** and **LIDWINA NINIK S**.).

This research was aimed to evaluasi maintenance of road park in the median of Jenderal sudirman street Palembang, as an effort to increase the physical and aesthetic function of the road. The research was started from July until October 2015. The methods used were observation and survey using questionnaire. Likert's scale are was used to calculating data of the questionnaire while the INP was used to analyzed vegetation, the stages of this research were: 1). Inventory; 2). Analysis; 3). Solutions and recommendations. Results showed that 38 species was found consisted of 13 trees, 14 shrubs, 11 ground cover. Pucuk merah (*Oleina syzigium)* species has the higher percentage of INP that showed 86.8% wish 39.1% density 16.9% frequency and dominance appearance about 30.9%. From the result of 90 respondents, percentage value showed 32.2 % of the aesthetic, 40% beauty of the park 43.3 % suitability of plant species, 35.6 % diversity of ornamental plants and 38.9 % beauty of the color. The maintenance of Jenderal Sudirman street Palembang showed that it's was passably. Maintenance of park Sudirman street, needs to improve the functioning of the aesthetic value of the vegetation to increase variety vegetation types and plant color selection.

Keywords : Maintenance, Park, Jenderal Sudirman Street

RINGKASAN

FENY MAULIA AGUSTIN. Evaluasi Pemeliharaan Taman Jalan Jenderal Sudirman Palembang Sebagai Upaya Peningkatan Estetika. (Dibimbing oleh **YAKUP** dan **LIDWINA NINIK S**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemeliharaan taman Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang berkelanjutan sebagai upaya peningkatan fungsi fisik dan estetika jalan. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Juli 2015 sampai bulan Oktober 2015 di kawasan Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan survei yang berupa pengambilan kuisioner terhadap pengguna jalan. Perhitungan kuisioner menggunakan Skala Likert sedangkan untuk data vegetasi dilapangan menggunakan perhitungan INP (Indeks Nilai Penting). Tahapan penelitian ini meliputi: 1).Inventarisasi; 2).Analisis; 3).Solusi dan rekomendasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 38 jenis tanaman terdiri dari 13 pohon, 14 perdu dan 11 penutup tanah. Pucuk merah (*Oleina syzigium)* memiliki persentase Indeks Nilai Penting (INP) tanaman tertinggi dengan persentase 86,8% dari kerapatan 39,1% frekuensi 16,8% dan dominansi kemunculan 30,9%. Pemeliharaan taman Jalan Jenderal Sudirman Palembang sebagai peningkatan estetika sudah dalam kategori cukup baik, ditunjukkan melalui hasil perhitungan kuisioner 90 responden dengan persentase 32,2% nilai estetik 40% keindahan taman 43,3% kesesuaian jenis tanaman 35,6% keanekaragaman dan 38,9% keindahan warna. Pemeliharaan taman Jalan Jenderal Sudirrman yang cukup baik, masih perlu meningkatkan fungsi nilai estetika pada vegetasi agar fungsi estetis taman jalan lebih sesuai. Peningkatan tersebut seperti pemilihan jenis keanekaragaman vegetasi serta pemilihan warna tanaman.

Kata kunci : Pemeliharaan, Taman, Jalan Jenderal Sudirman

SKRIPSI

EVALUASI PEMELIHARAAN TAMAN JALAN JENDERAL SUDIRMAN PALEMBANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN ESTETIKA

EVALUATION OF ROAD PARK MAINTENANCE AT JENDERAL SUDIRMAN STREET PALEMBANG TO INCREASE AESTHETICS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Feny Maulia Agustin
05111007111

PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016

LEMBARAN PENGESAHAN

EVALUASI PEMELIHARAAN TAMAN JALAN JENDERAL SUDIRMAN PALEMBANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN ESTETIKA

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

Feny Maulia Agustin
05111007111

Indralaya, Juli 2016

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. Ir. Yakup, M.S	**Dr. Ir. Lidwina Ninik S, M.Si**
NIP. 196211211987031001	**NIP. 195504251986022001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Skripsi dengan judul "Evaluasi Pemeliharaan Taman Jalan Jenderal Sudirman Palembang Sebagai Upaya Peningkatan Estetika " oleh Feny Maulia Agustin *telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr.Ir.Yakup, M.S. NIP 196211211987031001	Ketua	( )
2. Dr. Ir. Lidwina Ninik S, M.Si. NIP 195504251986022001	Sekretaris	( )
3. Dr.Ir. Zaidan P Negara, M.Sc. NIP 195906211986021001	Anggota	( )
4. Dr. Ir. Lucy Robiartini, M.Si NIP 195304111984032001	Anggota	( )
5. Astuti Kurniangsih, S.P. M.Si NIP. 197809052008012020	Anggota	( )

Indralaya, Juli 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 196002111985031002

Ketua Program Studi
Agroekoteknologi

Dr. Ir. Munandar, M.Agr
NIP 196012071985031005

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feny Maulia Agustin

NIM : 05111007111

Judul : Evaluasi Pemeliharaan Taman Jalan Jenderal Sudirman Palembang Sebagai Upaya Peningkatan Estetika

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2016

METERAI TEMPEL 6000

[Feny Maulia Agustin]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Bandung pada tanggal 26 Agustus 1994 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis dibesarkan di Kota Palembang. Orang tua penulis bernama Abi Yazid Bustomi dan Nina Krisnawati. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 49 Palembang pada tahun 1999 dan lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Palembang pada tahun 2008, penulis melanjutkan Sekolah Menengah atas di SMA Methodist 1 Palembang dan mengambil jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan lulus pada tahun 2011. Penulis pernah menjadi sekretaris OSIS pada jenjang sekolah menengah pertama, dan bendahara PASKIBRA di jenjang sekolah menengah atas.

Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi strata S1 melalui jalur tertulis SNMPTN di Universitas Sriwijaya. Saat ini penulis sebagai mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Agroekotekologi Peminatan Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama masa kuliah penulis aktif sebagai anggota himpunan jurusan Agroekoteknologi dan ketua seksi dokumentasi himpunan jurusan Agronomi. Penulis pernah menjadi asisten praktikum mata kuliah dasar-dasar agronomi dan tanaman hias di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah diberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pengeloaan Taman Jalan Jenderal Sudirman Palembang Sebagai Upaya Peningkatan Estetika". Sholawat beriring salam juga senantiasa kita haturkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk dalam orang-orang yang senantiasa istiqomah menjalankan sunnah-sunnahnya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S. dan Ibu Dr. Ir. Lidwina Ninik S, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan serta arahan dengan sabar dan penuh perhatian kepada penulis sejak awal pembuatan proposal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini. Bapak Dr. Ir. Zaidan P Negara, M.Sc., Ibu Dr. Ir. Lucy Robiartini, M.Si dan Ibu Astuti Kurnianingsih, SP, M.Si. selaku dosen penguji yang telah banyak memberi masukkan dan saran dalam penulisan skripsi ini. Orang tuaku, saudaraku dan untuk semua do'a yang selalu tercurah dalam bentuk dukungan dan kasih sayang selama ini. Semua keluarga Agroekoteknologi 2011 dan teman seperjuangan dalam ilmu Lanskap serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua bantuan yang telah diberikan yang tak terhitung banyaknya, semoga Allah membalas semua kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun penulis butuhkan agar dapat menjadi suatu perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Indralaya, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Tujuan 3

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA 4

2.1. Lanskap dan Laskap Kota 4

2.2. Jalur Hijau Jalan 5

2.2.1. Jalur Tepi 6

2.2.2. Jalur Tengah atau Median Jalan 7

2.2.3. Pulau Jalan atau Trafict Island 9

2.3. Identifikasi Jalan 10

2.4. Estetika 12

2.5. Pemeliharan 14

2.5.1 Penyiraman 15

2.5.2. Pemupukan 16

2.5.3. Pemangkasan 17

2.5.4. Penyulaman 18

2.5.5. Penyiangan 19

2.5.6. Pengendalian Hama Penyakit 19

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 21

3.1. Tempat dan Waktu 21

3.2. Alat dan Bahan 21

3.3. Metode Penelitian 21

3.4. Cara Kerja 21

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 25

4.1. Hasil 25
4.2. Pembahasan 43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 51
5.1. Kesimpulan 51
5.2. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 53

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Panjang bagian Jalan Jenderal Sudirman Palembang 27
Tabel 4.2. Elemen Lansekap Taman Jalan Sudirman 29
Tabel 4.3. Pengelolaann taman jalan..... 32
Tabel 4.4. Pemeliharaan taman 33
Tabel 4.5. Perhitungan INP tanaman 35
Tabel 4.6. Fungsi tanaman 37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Ukuran kriteria tanaman pada tepi jalan 7

Gambar 2.2. Ukuran kriteria tanaman pada median jalan..... 8

Gambar 2.3. Ukuran kriteria tanaman pada pulau jalan..... 10

Gambar 3.1. Bagan Alir Pelaksanaan Penelitian 22

Gambar 4.1. Bagian titik lokasi penelitian..... 26

Gambar 4.2. Potongan melintang Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang .. 27

Gambar 4.3. Lokasi penelitian Jenderal Sudirman..... 28

Gambar 4.4. Grafk curah hujan Kota Palembang..... 28

Gambar 4.5. Metode perhitungan vegetasi..... 31

Gambar 4.6. Proses pemeliharaan taman jalan 33

Gambar 4.7. Persentase rata-rata nilai estetis taman jalan..... 41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Administrasi Kota Palembang 54
Lampiran 2. Peta Jaringan Jalan Kota Palembang 55
Lampiran 3. Hasil Kuisioner 56
Lampiran 4. Rumus perhitungan INP tanaman 60
Lampiran 5. Gambar aplikasi *software* bagian taman jalan 61

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota merupakan perwujudan aktivitas manusia yang berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial, ekonomi, pemerintahan, politik, dan pendidikan, serta penyedia fasilitas pelayanan bagi masyarakat. Perkembangan kota yang sangat pesat terjadi akibat adanya dinamika penduduk, perubahan sosial ekonomi, dan terjadinya interaksi dengan wilayah lain (Irwan, 2004).

Menurut Rahardjo, (1983) pembangunan perkotaan berkembang pesat, namun cenderung kurang mempertimbangkan aspek lingkungan sehingga menghasilkan permasalahan dan berdampak buruk terhadap kenyamanan, kesehatan masyarakat dan kualitas estetika lanskap kota. Permasalahan yang muncul akibat pembangunan kota adalah perubahan iklim mikro, pencemaran udara, erosi, kecelakaan lalu lintas, kenakalan remaja, kemiskinan dan masalah kriminal.

Perubahan lanskap yang terjadi diakibatkan karena kurang ruang terbuka hijau. Keberadaan ruang terbuka memberikan keserasian lingkungan perkotaan sebagai sarana pengaman lingkungan perkotaan yang aman, nyaman, segar, indah, dan bersih. Menurut Fandeli (2004), Ruang terbuka hijau kota merupakan bagian dari penataan ruang perkotaan yang berfungsi sebagai kawasan lindung, kawasan rekreasi, serta kawasan hijau. Kawasan hijau merupakan bagian dari ruang terbuka hijau kota terdiri atas pertamanan kota, hutan kota, rekreasi kota, serta kawasan hijau pekarangan.

Manfaat dari ruang terbuka hijau adalah memperbaiki perubahan iklim mikro sebagai pelindung dari cahaya matahari, memperbaiki perubahan suhu yang tidak stabil, serta melindungi keadaan dari angin kencang, mencegah terjadi bencana erosi karena adanya ruang aliran air *"water run off"*, mengurangi pencemaran udara akibat karbon dioksida, karbon monoksida, asap, pencemaran belerang serta penyerapan debu, menghasilkan oksigen dan meningkatkan estetika kota. Secara umum manfaat yang di dapat dari memperbanyak ruang terbuka dan

taman jalan adalah meningkatkan kenyamanan dan kualitas kondisi kota (Kementerian Pekerjaan Umum, 2012).

Ruang terbuka hijau diklasifikasikan berdasarkan status kawasan, bukan berdasarkan bentuk dan struktur vegetasinya. RTH (Ruang Terbuka Hijau) kota terdiri atas ruang-ruang terbuka (“*open spaces”*) suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi (endemik, introduksi) guna mendukung manfaat langsung dan/atau tidak dalam keindahan wilayah perkotaan. Bagian dari areal ruang terbuka yaitu taman hijau jalan yang terdiri dari “*hard material*” dan “*soft material*” (Laboratorium Perencanaan Lanskap IPB, 2005). Taman hijau jalan terdiri dari pulau jalan, median jalan atau jalur tanaman serta jalur tepi atau pedestrian. Jalur tanaman, jalur penempatan tanaman serta elemen lanskap yang terletak di dalam Daerah Milik Jalan, maupun di dalam Daerah Pengawasan Jalan (Direktorat Jenderal Bina Marga, 1996).

Menurut Sulistyantara, (2002) taman jalan juga sering disebut sebagai jalur hijau karena didominasi elemen lanskap tanaman yang pada umumnya berwarna hijau. Jalur Hijau Jalan Jenderal Sudirman merupakan lanskap untuk daerah perkotaan. Jalan Jenderal Sudirman menjadi penghubung jalan-jalan lain di kota karena merupakan jalan utama kota. Jalur Hijau Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang merupakan salah satu ruang terbuka hijau kota yang cukup luas dan dapat dimanfaatkan untuk menjaga kelestarian ekosistem lingkungan kota, meningkatkan keindahan kota dan dapat mengurangi polusi kota, untuk itu perlu dilakukan kegiatan pemeliharaan yang maksimal dan dengan rencana pengelolaan yang baik dan teratur untuk menjaga keindahan dan kelestariannya sehingga dapat berfungsi dengan baik bagi kenyamanan lingkungan kota.

Jalan Jenderal Sudirman merupakan jalan sekunder Kota Palembang, jalan ini membentuk struktur utama kota yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan dalam wilayah kota. Panjang Jalan Jenderal Sudirman sekitar 4 km terbentang dari titik pusat kota yaitu bundaran air mancur sampai batas akhir jalan simpang empat *fly over* Kantor Polisi Daerah Sumatera Selatan. Fungsi Jalan Jenderal Sudirman sangat vital sebagai jalan protokol sehingga pengelolaan dan pemeliharaan berkelanjutan harus dilakukan untuk meningkatkan estetika jalan serta sebagai kenyamanan warga Kota Palembang.

Menurut Arifin, (2005) pengelolaan merupakan upaya manusia untuk mendayagunakan, memelihara, dan melestarikan lanskap/lingkungan agar memperoleh manfaat yang maksimal dengan mengusahakan kontinuitas kelestariannya. Pengelolaan lanskap adalah upaya terpadu dalam penataan dan pemanfaatan, pelestarian, pengendalian, dan pengembangan lingkungan hidup sehingga tercipta lanskap yang bermanfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Pemeliharaan merupakan suatu usaha untuk menjaga dan merawat areal lanskap dengan segala fasilitas yang ada di dalamnya agar kondisi tetap baik atau sedapat mungkin mempertahankan pada keadaan yang sesuai dengan tujuan dan fungsi awal. Menurut Arifin, (1994) pemeliharaan taman bertujuan menjaga dan merawat areal taman dengan segala elemen taman yg ada di dalamnya agar kondisinya tetap baik dan dapat mempertahankan tujuan desain atau rancangan semula.

1.2.Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pemeliharaan lanskap taman Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang berkelanjutan sebagai upaya peningkatan fungsi fisik dan estetika jalan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, N.D.P, Euis E.N, dan Sitawati. 2015. Evaluasi Pemilihan Jenis Dan Penataan Tanaman Median Jalan Kota Malang. J. Produksi Tanaman. 3(4):269-277.

Arifin, HS. dan NHS. Arifin. 2005. *Pemeliharaan Taman* (edisi revisi). Penebar Swadaya, Jakarta. 167 hal.

Arifin, H.S., A. Munandar, N.H.S.Arifin, Q. Pramukanto, dan V.D. Damayanti. 2007.Sampoerna Hijau Kotaku Hijau. Buku Panduan Penataan Taman Umum, Penanaman Tanaman, Penanganan Sampah dan Pemberdayaan Masyarakat. 188 hal.

Carpenter, P.L., T.D. Walker, and F.O. Lanphear. 1975. Plant in The Landscape. W.H. Freemann And Company. San Fransisco. 468 p.

Dunn J.M, C.J. Atkinson, N.A. Hipps, 2002, Effects of two different canopy manipulations on leaf water use and photosynthesis as determined by gas exchange and stable isotope discrimination, East Malling, University of Cambridge.

Direktorat Jenderal Bina Marga. 1995. Tata Cara Pemeliharaan Tanaman Lanskap Jalan. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta. http://pu.go.id/uploads/services/infopublik20120703153204.pdf. Diakses 23 Desember 2015.

Direktorat Jenderal Bina Marga. 1996. Tata Cara Perencanaan Teknik Lanskap Jalan. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta. http://widyagama.ac.id/ ajisuraji/wp-content/uploads/2011/12/Pedoman-Teknik-No-033T-BM-1996-Tata-Cara-Perencanaan-Teknik-Lansekap-Jalan.pdf. Diakses 7 Juni 2015.

Direktorat Jenderal Penataan Ruang, 2006. Ruang Terbuka Hijau Sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota.

Direktorat Jendral Penata Ruang Departemen Pekerjaan Umum. 2008. Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. On line *at http://www.scribd.com/doc/ 54505551/permen05-2008-RTH*. (diakses tanggal 5 Mei 2015).

Eckbo, G. 1983. Urban Landscape Design. McGraw Hill Book Company. Newyork.San Fransisco. London. Sydney.

Fandeli, C. 2004. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Prinsip Dasar Dalam Pembangunan. Liberty Offset. Yogyakarta

Hakim, R. 2000. Ruang Terbuka dan Ruang Terbuka Hijau. Wordpress. https://rustam2000.wordpress.com/ruang-terbuka-hijau/. Diakses tanggal 20 Desember 2015.

Hakim, R dan Utomo H. 2004. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. Jakarta. Bumi Aksara.

Hakim, R. 2010. The Alternative of Green Open Space Management In Jakarta City, Indonesia. Malaysia. Faculty of Built Environment University Teknologi Malaysia.

Indriyanto. 2000 Pengaruh Beberapa Cara Penyiangan Terhadap Pertumbuhan Sengon. Prosiding Seminar Nasional III Pengembangan Wilayah Lahan Kering. Bandar Lampung. Universitas Lampung

Indah, A.S.K, Tatiek, W., dan Lilik. S. 2014. Analisa Lanskap Jalur Hijau dan Upaya Penerapan Smart Greend Land Pada Ruang Terbuka Hijau. (J) Tanaman. 2(3):198-207.

Irwan. 1992. Ekosistem Komunitas dan Lingkungan. Jakarta. Bumi Aksara. 210 hal.

Irwan. 2004. Prinsip-prinsip Ekologi dan Organisasi Ekologi Komunitas dan Lingkungan. Jakarta. Bumi Aksara

Kementerian Pekerjaan Umum. 2012. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05 tahun 2012 tentang Pedoman Penanaman Pohon pada Sistem Jaringan Jalan. Menteri Pekerjaan Umum. Jakarta. http://www.scribd.com/ doc/ 112424977/Permenpu05-Pedoman-Penanaman-Pohon-pada-Sistem Jaringan-Jalan. Diakses 7 Juni 2015.

Kementerian Pekerjaan Umum. 2011. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 19 tahun 2011. Tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan. Menteri Pekerjaan Umum. Jakarta. https://pu.go.id/ uploads/services/infopublik20130415165931.pdf. Diakses 30 Mei 2015.

Laboratorium Perencanaan Lanskap. 2005. Departemen Arsitektur Lanskap. Institut Pertanian Bogor. Ruang Terbuka Hijau di Wilayah Perkotaan.http://www.penataanruang.net/taru/Makalah/051130-rth.pdf. Diakses 8 Juni 2015.

Lakitan, B. 1996. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Makarim, A.K., I.N. Widiarta, Hendarsih, S., dan S. Abdulrachman.2003.Petunjuk Teknis Pengelolaan Hara dan Pengendalian Hama PenyakitTanaman Padi Secara Terpadu. Departemen Pertanian. 38 hal.

Marsono dan P. Sigit, 2001. Pupuk Akar. Redaksi Agromedia, Jakarta.

Oktaviani, A. 2008. Pemeliharaan lanskap kawasan permukiman Puri Mayang Kelurahan Mayang Manggurai Kcamatan Kota Baru Jambi. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Teknologi Bogor, Bogor (tidak dipublikasikan).

Putri, A.R, Komang, A. L, I. Nyoman, G. A. 2013. Studi Tanaman Penghijauan Glodokan Tiang (*Polythea longifolia*), Kasia Emas (*Cassia surattensis*), Kelapa (*Cocos nucifera*) Sebagai Penyerap Emisi Gas Karbondioksida di Jalan PB. Sudirman Denpasar. (J) Agroekoteknologi Tropika. 2(2).

Putri, D. S., A. P. Lontoh., Haryadi. 2010. Pengaruh pemangkasan dan pemupukan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas L*.). J. Penel.Bid. Il. Pert. 3(2):70-81.

Rahardjo. 1983. Perkembangan Kota dan Permasalahannya. PT. Bina Aksara. Jakarta.

Simonds, J.O. dan B.W. Starke. 2006. Landscape Architecture. McGraw-Hill Book Co. New York. 396 p.

Simonds, J. O. 1983. Landscape Architecture. McGraw-Hill Book Co. USA.

Sulistyantara, B. 2006. Taman Rumah Tinggal. Cetakan XIV Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta. 187 hal.

Sulistyantara, B. 2002. Taman Rumah Tinggal. Jakarta. Penebar Swadaya.

Suryowinoto, S.M. 1997. Flora Eksotika, Tanaman Hias Berbunga. Kanisius. Yogyakarta

Tedjasarwana, R, Nugroho, E.D.S dan Y Hilman. 2009. Cara Aplikasi dan Takaran Pupuk Terhaadap Pertumbuhan Tananam Hias. J. Hortikultura. 21(4):306-314.

Winardiantika, Dody Kastono dan S. Trinowati. Pengaruh Waktu Pangkas Pucuk dan Frekuensi Pertumbuhan dan Pembungaan Tanaman Hias. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (tidak dipublikasikan)

Zoer'aini. 1992. Ekosistem Komunitas dan Lingkungan. Bumi Aksara, Jakarta. 210 hal.